

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate untuk menerapkan kedisiplinan yang meliputi mendapatkan hukuman berupa menghafal materi, hukuman fisik dan mendapatkan ancaman berupa pengurangan nilai. Kemudian, diketahui jika siswa membuat kesalahan akan mendapat teguran dari guru.
2. Jenis hukuman yang diterapkan kepada peserta didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate berupa menerapkan denda, menghafal materi tertentu sebagai hukuman, hukuman fisik, pengurangan nilai, teguran, pekerjaan tambahan, dan pemanggilan orang tua. Dari jenis tersebut hukuman yang paling utama penerapannya ialah menghafal materi.
3. Kondisi kedisiplin pesets didik kelas IV C SDN 106162 Medan Estate masih dikatakan rendah karena siswa sering terlambat masuk sekolah (jam 7:15) walaupun jam masuk seharusnya pada jam 08:00 WIB. Hal ini menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam waktu. Siswa sering melanggar peraturan sekolah, seperti tidak mengerjakan tugas, makan di kelas saat pembelajaran, tidak meminta izin saat keluar kelas, dan berjalan-jalan saat pembelajaran berlangsung.

4. Terdapat pengaruh pemberian hukuman terhadap kedisiplinan peserta didik kelas IV SDN 106162 Medan Estate yang ditunjukkan berdasarkan hasil uji linearitas dan uji hipotesis. Pada uji linearitas menunjukkan nilai  $t$  hitung pada B Constant ( $a$ ) = 9.895 dengan nilai signifikan  $0,002 < 0,005$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mempunyai arti adanya pengaruh yang nyata (Signifikan) variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Hasil uji hipotesis menunjukkan diperoleh signifikansi 0,000 yang merupakan kurang dari taraf signifikan  $\alpha = 0,005$ , atau  $0,000 < 0,005$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5.2. Saran

Dari Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa rekomendasi yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang terlibat:

1. Selama pembelajaran, pendidik harus melakukan pemberian hukuman kepada peserta didik yang bermanfaat bagi siswa sendiri—hukuman sebagai alat pendidikan; oleh karena itu, jangan gunakan hukuman seperti hukuman fisik.
2. Proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga pendidik dapat memanfaatkan waktu mereka buat membantu dan membantu peserta didik mereka untuk meningkatkan hasil belajar mereka.
3. Selama proses pembelajaran, guru bisa memanfaatkan masa mereka buat memberikan bantuan dan bantuan kepada peserta didik.
4. Untuk mencerminkan tingkat kedisiplinan dalam belajar, peserta didik diharapkan bisa lebih meningkatkan kegiatan bertanya dan berinteraksi.